

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemajuan suatu bangsa salah satunya dapat dilihat dari sosok pemimpin yang memimpin bangsa tersebut. Diera yang semakin maju ini pemimpin bukan hanya sebagai sebuah simbol saja, namun pemimpin harus memiliki kemampuan yang baik untuk dapat memimpin. Seorang pemimpin sekarang ini tidak hanya melekat pada sosok laki-laki saja, namun perempuan memiliki prioritas yang sama dan berhak menjadi seorang pemimpin bahkan perempuan cenderung menggunakan hatinuraninya untuk memimpin. Kepemimpinan seorang perempuan sekarang ini bukan menjadi suatu hal yang aneh karena di Indonesia pemimpin bukan hanya diperuntukkan untuk laki- laki saja namun perempuan juga memiliki hak yang sama seperti laki-laki untuk memimpin dan dipimpin. Kepemimpinan seorang perempuan sekarang ini bisa disejajarkan dengan kepemimpinan seorang laki-laki baik dalam kinerja maupun dalam melayani masyarakat. Perempuan yang mulanya hanya dipandang sebelah mata dan diragukan dalam memimpin sekarang dipandangan positif oleh masyarakat.<sup>1</sup>

Kepemimpinan menurut Kartini Kartono adalah kemampuan untuk memberikan pengaruh yang konstruktif kepada orang lain untuk melakukan suatu usaha kooperatif mencapai tujuan yang sudah dicanangkan. Pemimpin itu harus

---

<sup>1</sup>Eka Wulandari. (2016). Pola Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Dalam Meningkatkan Pembangunan Di Desa Senden Kecamatan SeloKabupaten Boyolali. Jurusan Politik Dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Hal1

mahir melaksanakan kepemimpinannya, jika dia ingin sukses dalam melakukan tugas-tugasnya. Kepemimpinan terdapat hubungan antara manusia, yaitu hubungan mempengaruhi (dari pemimpin) dan hubungan kepatuhan- kepatuhan para pengikut/bawahan karena dipengaruhi oleh kewibawaan pemimpin. Para pengikut terkena pengaruh kekuatan dari pemimpinnya, dan bangkitlah secara spontan rasa ketaatan pada pemimpin.<sup>2</sup>

Pemimpin perempuan dalam suatu desa bukan suatu hal yang aneh lagi, Desa Bangka Ajang salah satunya merupakan desa yang dipimpin oleh kepala desa perempuan yaitu Ibu Siti Jaimandari Tahun 2015, Desa Bangka Ajang terletak di Kecamatan Rahong Utara Kabupaten Manggarai dengan mayoritas penduduk bercocok tanam. Desa Bangka Ajang terdiri dari bermacam latar belakang profesi, pendidikan, dan memiliki kultur masyarakat desa yang kental dengan kegotongroyongan, dan keanekaragaman latar belakang ini menjadikan Desa Bangka Ajang berpeluang untuk menjadi lebih maju.

Perbandingan kepemimpinan kepala Desa Bangka Ajang sebelum dipimpin oleh kepala desa perempuan yaitu Bapak Hendrikus Ndak khususnya perbandingan dalam bidang pembangunan program pembangunan yang berhasil dilaksanakan pada tahun 2010-2015 selama kepemimpinan kepala desa laki-laki yaitu Bapak Hendrikus Ndak diantaranya: pembuatan jalan alternatif penghubung

---

<sup>2</sup>Istri Nursholikah. (2016). Analisis Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Dalam Meningkatkan Pelayanan Masyarakat. *Jurnal Civic Hukum* Volume 1 Nomor 2. Universitas Muhammadiyah Malang <https://doi.org/10.22219/jch.v1i2.10623>. Hal 74

dusun, pengasaran jalan di dusun 1 dan dusun 2, dan pembangunan balai desa. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.1 dibawah ini.

**Tabel 1.1**  
**Program Pembangunan Hendrikus Ndak Kepala Desa Bangka Ajang**  
**Kecamatan Rahong Utara Kabupaten Manggarai Tahun 2010-2015**

Tahun	Program Pembangunan	Sumber Anggaran	Jumlah Anggaran(Rp)
2011	Pembuatan Jalan Alternatif Penghubung Dusun Ajang dan Dusun Pau sepanjang 1 KM	Anggaran dan Pendapatan Belanja Desa	74.000.00
2013	Pembangunan Balai Desa Ukuran 5 x 6	Anggaran dan Pendapatan Belanja Desa	61.650.000
2014	Pengasaran Jalan di Dusun 1 dan Dusun 2 sepanjang 1 KM	Anggaran dan Pendapatan Belanja Desa	67.000.000

*Sumber data diolah dari kantor Desa Bangka Ajang*

Dari Tabel 1.1 diatas tentang Program Pembangunan Hendrikus Ndak Kepala Desa Bangka Ajang Kecamatan Rahong Utara Kabupaten Manggarai Tahun 2010-2015 hanya 3 saja yaitu Pembuatan Jalan Alternatif Penghubung Dusun Ajang dan Dusun Pau sepanjang 1 KM, Pembangunan Balai Desa Ukuran 5 x 6 dan Pengasaran Jalan di Dusun 1 dan Dusun 2 sepanjang 1 KM. Faktor menyebabkan kurangnya pembangunan di era Bapak Hendrikus Ndak adalah karena keterbatasan anggaran dimana semua basis anggaran pembangunan lebih berdasarkan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa berbeda dengan era Ibu Siti Jaima yang semua program pembangunan bersumber dari dana desa.

Sedangkan program pembangunan yang sudah berhasil dilaksanakan kepala desa perempuan yaitu Ibu Siti Jaima di Desa Bangka Ajang yang terpilih pada tahun 2015 sudah banyak program pembangunan yang berhasil dilaksanakan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.2 dan 1.3 dibawah ini.

**Tabel 1.2**  
**Program Pembangunan Siti Jaima Kepala Desa Bangka Ajang**  
**Kecamatan Rahong Utara Kabupaten Manggarai Tahun 2015-2017**

Tahun	Program Pembangunan	Sumber Anggaran	Jumlah Anggaran (Rp)
2015	1. Rabat Beton di Dusun Pau 189 Meter	Dana Desa	191.500.000
	2. Tembok Pengaman di Pekuburan Dusun Ajang sepanjang 135 Meter dengan Tinggi 2 Meter	Dana Desa	153.467.000
2016	1. Tembok Pengaman dari Pekuburan Ajang Menuju Kantor Desa Bangka Ajang sepanjang 82 Meter	Dana Desa	96.856.000
	2. Rabat Beton di Dusun Pau di RT 08 sepanjang 172 Meter	Dana Desa	176.547.000
	3. 3 Kelompok Tenun sebanyak 5 orang perkelompok	Dana Desa	115.000.000
2017	1. Rabat Beton di Dusun Ajang dari Pekuburan menuju Rumah Gendang Ajang sepanjang 126 Meter	Dana Desa	132.2365.000
	2. Rabat Beton di Ntarum Dusun Pau sepanjang 150 Meter	Dana Desa	162.786.000

Dari Tabel 1.2 Program Pembangunan Siti Jaima Kepala Desa Bangka Ajang Kecamatan Rahong Utara Kabupaten Manggarai Tahun 2015-2017 semua program pembangunan bersumber dari dana desa dengan rincian, pembangunan di tahun 2015 meliputi, Rabat Beton di Dusun Pau 189 Meter dan Tembok Pengaman di Pekuburan Dusun Ajang sepanjang 135 Meter dengan Tinggi 2 Meter. Program Pembangunan Tahun 2016 meliputi, Tembok Pengaman dari Pekuburan Ajang Menuju Kantor Desa Bangka Ajang sepanjang 82 Meter, Rabat Beton di Dusun Pau di RT 08 sepanjang 172 Meter dan 3 Kelompok Tenun sebanyak 5 orang perkelompok sedangkan program pembangunan di tahun 2017

meliputi Rabat Beton di Dusun Ajang dari Pekuburan menuju Rumah Gendang Ajang sepanjang 126 Meter dan Rabat Beton di Ntarum Dusun Pau sepanjang 150 Meter.

**Tabel 1.3**  
**Program Pembangunan SITI JAIMA Kepala Desa Bangka Ajang**  
**Kecamatan Rahong Utara Kabupaten Manggarai Tahun 2018-2019**

Tahun	Program Pembangunan	Sumber Anggaran	Jumlah Anggaran (Rp)
2018	1. Rabat Beton di RT 03 di Dusun Ajang sepanjang 35 Meter	Dana Desa	42.345.000,00
	2. Rabat Beton di RT 02 Dusun Ajang sepanjang 40 Meter	Dana Desa	47.670.000,00
	3. Tembok Pengaman dan Rabat Beton di Dusun Pau sepanjang 150 Meter	Dana Desa	162.786.000,00
	4. Drainase di Dusun Bere, Rabat Beton dan Tembok Pengaman sepanjang 29 Meter	Dana Desa	38.890.000,00
	5. Perlindungan Mata Air di Dusun Ajang dan Dusun Pau beserta Penyaringan Air di Bak Mata Air	Dana Desa	27.345.000,00
	6. Pembangunan Gedung Kantor Desa Bangka Ajang berlantai keramik dengan Ukuran 10 x 12 Meter	Dana Desa	145.000.000,00
2019	1. Pembangunan Polindes Lantai Dua dengan Ukuran 5 x 6 Meter	Dana Desa	132.495.000,00
	2. Pembangunan Air Minum Bersih di Dusun Bere sekaligus pengerjaan Bak Penyaringan Pipa dan Keran Umum	Dana Desa	34.500.000,00
	3. Rabat Beton di Dusun Watu Weri sepanjang 100 Meter dan Rabat Beton di Ntarung Dusun Pau sepanjang 145 Meter	Dana Desa	158.456.000,00

Dari tabel 1.3 tentang Program Pembangunan SITI JAIMA Kepala Desa Bangka Ajang Kecamatan Rahong Utara Kabupaten Manggarai Tahun 2018-2019

semua program pembangunan bersumber dari dana desa dengan rincian, pembangunan di tahun 2018 meliputi, Rabat Beton di RT 03 di Dusun Ajang sepanjang 35 Meter, Rabat Beton di RT 02 Dusun Ajang sepanjang 40 Meter, Tembok Pengaman dan Rabat Beton di Dusun Pau sepanjang 150 Meter, Drainase di Dusun Bere, Rabat Beton dan Tembok Pengaman sepanjang 29 Meter, Perlindungan Mata Air di Dusun Ajang dan Dusun Pau beserta Penyaringan Air di Bak Mata Air dan Pembangunan Gedung Kantor Desa Bangka Ajang berlantai keramik dengan Ukuran 10 x 12 Meter sedangkan program pembangunan di tahun 2019 meliputi, Pembangunan Polindes Lantai Dua dengan Ukuran 5 x 6 Meter, Pembangunan Air Minum Bersih di Dusun Bere sekaligus pengerjaan Bak Penyaringan Pipa dan Keran Umum dan Rabat Beton di Dusun Watu Weri sepanjang 100 Meter dan Rabat Beton di Ntarung Dusun Pau sepanjang 145 Meter.

Keberhasilan kepala desa perempuan di Desa Bangka Ajang dalam melaksanakan program pembangunan tidak lepas dari dukungan yang diberikan masyarakat, aparat/pegawai yang ada di Desa Bangka Ajang, BPD Desa Bangka Ajang, Anggaran yang besar dalam Pembangunan Desa yang bersumber dari Dana Desa serta keluarga. Sebagai seorang perempuan yang memiliki peran ganda sebagai seorang kepala desa dan juga ibu rumah tangga tentunya kepala desa akan mengalami kesulitan karena harus menjalankan tugasnya secara baik dan seimbang. Dalam hal ini kepala desa perempuan di Desa Bangka Ajang mengutamakan tugasnya sebagai seorang kepala desa yang berkewajiban melayani masyarakat dan di sela-sela waktunya tetap menjalankan tugasnya sebagai ibu rumah tangga yang melayani keluarganya.

Dilihat dari uraian di atas jelaslah bahwa kedudukan perempuan sebagaipemimpin tidak dapat dikesampingkan, harus diakui kemampuannya dan tidak dipandang sebelah mata. Kenyataan yang tidak dapat dipungkiri bahwa peranan perempuan dalam pembangunan tampaknya harus mendapat porsi yang seimbang dengan kaum laki-laki. Pandangan masyarakat Desa Bangka Ajang dan Masyarakat Manggarai pada umumnya yang menganggap sosok perempuan yang hanya sebagai “*Ata Peang*” bagi laki-laki sudah mengalami perubahan. Bahwa kemampuan sama sekali tidak terkait dengan jenis kelamin, tetapi kehidupan publik mensyaratkan kualifikasi tersebut bilamana kesempatan dimungkinkan, akan tetapi dalam kenyataannya, kepemimpinan Kepala desa perempuan di Desa Bangka Ajang Kecamatan Rahong Utara Kabupaten Manggarai masih ada masyarakat yang meragukan kemampuannya karena seorang perempuan. Masyarakat di desa ini masih ada yang mendiskriminasi kepemimpinan kepala desa perempuan dengan kepala desa laki-laki, yang beranggapan bahwa pola dan peran sosial antara laki-laki dan perempuan berbeda serta beranggapan bahwa laki-laki yang lebih pantas menjadi pemimpin dalam setiap bidang kehidupan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul: **Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Dalam Pembangunan Di Desa Bangka Ajang Kecamatan Rahong Utara Kabupaten Manggarai.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan diatas maka masalah pokok dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Dalam Pembangunan Di Desa Bangka Ajang Kecamatan Rahong Utara Kabupaten Manggarai ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan Dalam Pembangunan Di Desa Bangka Ajang Kecamatan Rahong Utara Kabupaten Manggarai

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis/Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat mempunyai implikasi teoritis tentang kepemimpinan bagi Universitas Katolik Widya Mandira dan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik serta khususnya bagi Jurusan Ilmu Pemerintahan.

### **2. Manfaat Praktis**

- a) Melalui penelitian ini diharapkan dapat member masukan berupa hasil atau laporan penelitian yang digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya
- b) Agar dapat dijadikan pertimbangan bagi Kepala Desa Bangka Ajang Dalam Pembangunan yang ada di Desa Bangka Ajang.